

# **BAHASAN TTG IMBAL JASA DAN IMPLEMENTASI SJSN DI DIY**

**Dr. Nonot Mulyono, M.Kes.  
Arsada Jateng**

# KAPITASI untuk PPK I

- Penerimaan berdasarkan jumlah tertanggung
- Penerimaan tidak dipengaruhi jumlah kunjungan
- Imbalan jasa akan cukup bila ada efisiensi
- Efisiensi tercapai bila jumlah kunjungan “sedikit”:
  - Tidak dengan banyak merujuk ke PPK II
  - Karena upaya promotif dan preventif

# PAKET PEMBAYARAN INA CBG'S untuk PPK II dan III

Untuk membiayai 3 komponen biaya:

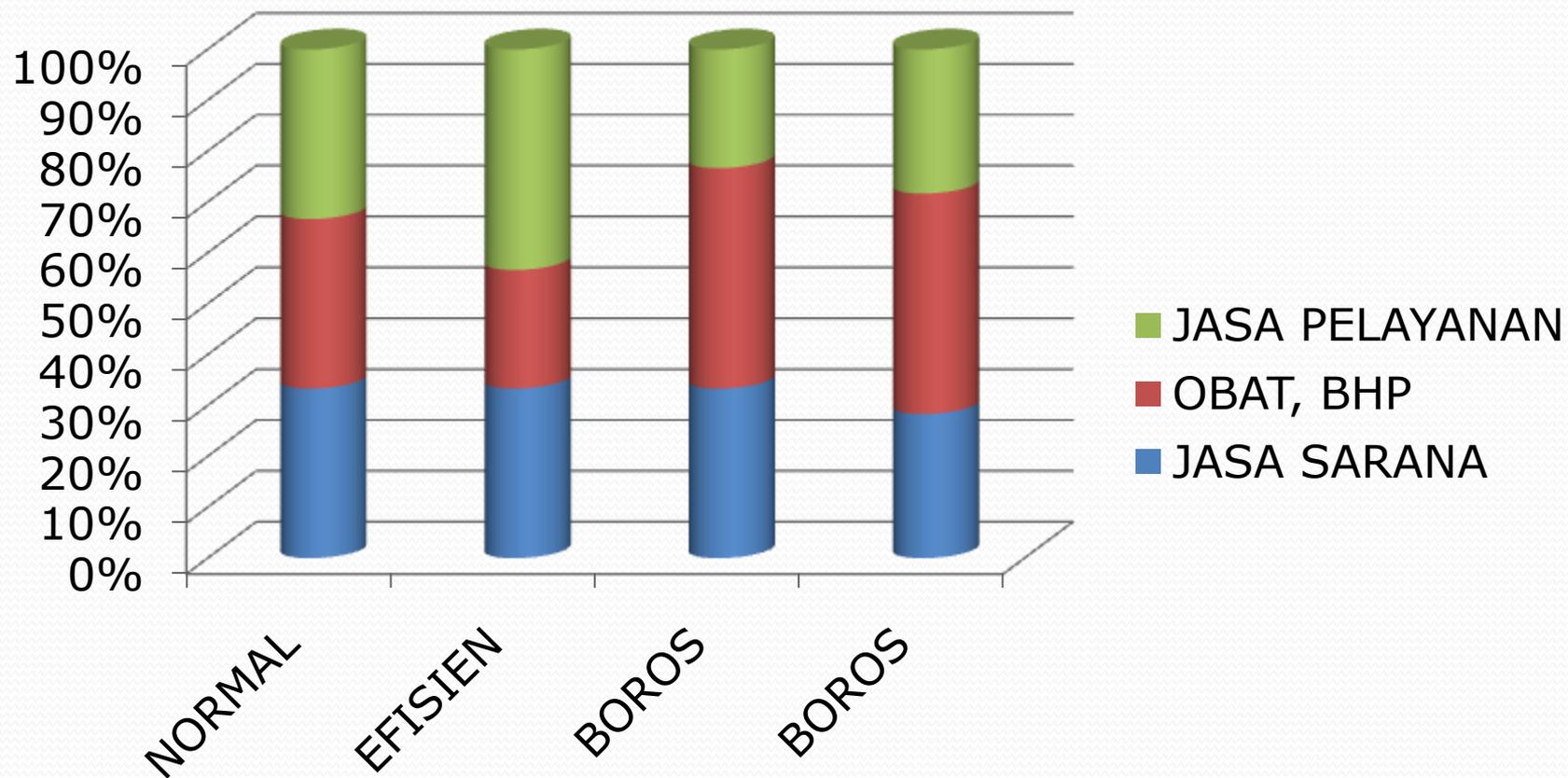
- 1. Jasa Sarana RS
- 2. Biaya Obat, Bahan Habis Pakai
- 3. Jasa Pelayanan

Efisiensi bisa dilakukan pada penggunaan Obat  
,BHP

terkait dengan:

- LOS (kecepatan dan ketepatan diagnosa, efektifitas therapy)
- Pemeriksaan Penunjang (clinical pathway)
- Pemakaian obat2an (formularium)

# KOMPOSISI BIAYA PAKET PEMBAYARAN INA CBG'S



# MASALAH

- Berapa imbalan jasa yang layak untuk PPK I ?
- Bagaimana proporsi imbalan jasa antar kelompok tenaga kesehatan di RS?

**SJSN DI DIY**

# PEMBIAYAAN KESEHATAN DI DIY

- PHA 2009 = 619.738.604.938 (46,68 %)
- PHA 2010 = 458.202.600.936 (33,82 %)
  
- Berapa biaya upaya kesehatan perorangan?
  - 30% X 458.202.600.936 = 137.460.780.300
  - 50% X 458.202.600.936 = 229.101.300.500
  - 60% X 458.202.600.936 = 274.921.560.600

# PERHITUNGAN PREMI BPJS DIY 2014

	JAMKES PEGAWAI	JAMKESMA S	JAMKESOS + JAMKESDA
JML PESERTA (ORG)	505.311	1.572.153	1.489.563
PEMBAYAR PREMI	KARY + PERUSH	PBI APBN	PBI APBD
TOTAL BIAYA	OK	OK	X Rp. 15.000 X 12 BLN =268.121.340.000  X Rp.22.000 X 12 BLN =393.244.632.000

# PAKET MANFAAT

- Sesuai rencana BPJS 2014
  - Fasilitas Pelayanan Askes PNS
  - Fasilitas Pelayanan Jamkesmas
  - Paket Pembayaran INA CBG's
- Apakah lebih baik dari Jamkesta DIY 2013 ?

## KESIMPULAN

- Kemampuan belanja kesehatan DIY yang cukup besar → memungkinkan pelaksanaan Jamkesta oleh BPJS pada 2014, dengan total coverage.